

## Kontribusi Usaha Mikro Kecil, Dan Menengah (Umkm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Besar Dalam Perspektif Ekonomi Islam

**Atika**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [atika@uinsu.ac.id](mailto:atika@uinsu.ac.id)

### Abstract

---

Received :  
Revised :  
Accepted :  
DOI :

MSMEs are self-sufficient economies that are completed by individuals or business elements that are not assistants or part of an organization that is claimed, controlled or part of, either directly or by implication from an organization that is claimed, controlled, controlled or part of either directly or indirectly. directly or by implication from mini, medium, or large organizations. At present the development of private companies is very rapid in the public sphere, in line with the encouragement of innovation and a large market interest in certain types of goods, for example palm oil which will be processed into value-added products. This type of check is a graphic check. While the various information procedures underline perceptions and opinion polls. In this audit strategy, the information used is information reduction, information presentation and decision making. Oil palm specialist MSME located in Sungai Badak City, Mesuji Region The Mesuji regime plays an important role for the community represented by the production of a new position with the presence of oil palm specialist MSME respondents facing a salary increase so they can fulfill their family needs such as food, welfare and protection moreover , instructive survival of their children. As demonstrated by the Islamic test coconut specialists palm oil has circulated the consequences of natural palm oil products according to Islamic rules and further increases the salary of individuals who can overcome their problems of utilization, have a solid sense of security, are pleasant and monotheistic. From the results of the inspection led by the creator, the work of MSMEs is extraordinary, one of which is urgent for government assistance to the community.

### PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UMKM) adalah bidang keuangan public yang paling utama dan menyangkut keberadaan banyak individu menjadi menjadi tumpuan ekonomi masyarakat. Apalagi UMKM pertemuan para penghibur keuangan terbesar dalam perekonomian di Indonesia

dan memiliki akhirnya menjadi jalan menuju keamanan moneter publik di tengah keadaan darurat ekonomi juga mirip dengan desiminotor pembangunan keuangan pasca-darurat.

Mengingat keadaan ini, otoritas publik pada thun 2009 ZS menyiarkan periode panjang bisnis inovatif yang diterima sebagai industry berkendara di daerah yang sebenarnya di tengah bahaya ekonomi yang melemah kembali karena keadaan darurat di seluruh dunia. Melalui pedoman dinas No. 6 tahun 2009 tentang peningkatan usaha inovatif kepada 28 organisasi pemerintah pusat dan lokal untuk membantu pendekatan ini kemajuan usaha imajinatif pada tahun 2009-2015 khususnya peningkatan latihan ekonomi dengan mempertimbangkan imajinasi, kemampuan, dan pemberian orang-orang yang sangat berharga ekonomi dan dampak bantuan pemerintah terhadap masyarakat Indonesia.

Di Indonesia, usaha mikro, swasta apalagi sedang (UMKM) memainkan peran yang sangat signifikan dalam penciptaan lapangan kerja baru. Isu ini muncul akibat banyaknya tenaga kerja Indonesia dan jumlah penduduk yang besar, sehingga perusahaan besar (UB) tidak mampu menampung seluruh pencari kerja sebagai akibat dari ketidakmampuan usaha besar dalam menyediakan kesempatan kerja yang sangat baik karena sifatnya yang relative pada modal dibandingkan dengan sifat relative pada karya UKM. Selain itu, pekerja di UMKM, khususnya usaha kecil, biasanya kurang mengenyam pendidikan formal, sedangkan pekerja di usaha besar biasanya memiliki pengalaman kerja yang memadai.

Dampak miniatur organisasi usaha kecil dan menengah (UMKM) di tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memungkinkan individu yang tidak memiliki pekerjaan. Pada dasarnya orang-orang daerah setempat dapat mengatasi masalah tersebut mereka sendiri dan jauh dari kebutuhan. Cobalah untuk tidak berhenti sampai di situ, pekerjaan UMKM sudah pas menyadarkan kembali area yang berbeda, misalnya, administrasi sirkulasi. Dengan tujuan akhir untuk bekerja pada jaringan bantuan pemerintah provinsi tercermin pada tujuan peningkatan keuangan lingkup besar kini telah berubah menjadi kebutuhan cakupan peningkatan keuangan yang sangat besar kini telah berubah menjadi kebutuhan perbaikan maju.

Ini tepat dengan petunjuk Dinas No. 6 tahun 2009 tentang dukungan kemajuan ekonomi imajinatif. Bantuan ini seharusnya menumbuhkan perekonomian yang ada di lapangan sehingga dapat berpengaruh dasarnya bagi perekonomian. Dari sebagian penjelasan di atas, penulis dapat bernalar bahwa yang tersirat dalam judul ini adalah “Pekerjaan Usaha Swasta dan sedang dalam

pengembangan lebih lanjut pendampingan pemerintah Daerah dalam sudut pandang masalah keuangan syariah”

## **METODE PENELITIAN**

Eksplorasi semacam ini adalah pemeriksaan subyektif. Menurut Sugiyono, subjektif digunakan untuk memeriksa objek normal, di mana ilmuwan adalah instrument kuncinya. Strategis subjektif digunakan untuk mendapatkan informasi yang mengandung makna. Pentingnya adalah informasi nyata di lapangan. Eksplorasi ini di pimpin dengan pergi langsung ke kota Sungai Badak, Daerah Mesuji, Rejim Mesuji untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebenaran di lapangan.

Pemeriksaan ini jelas penyelidikan, Sejak dalam penelitian itu memberikan garis besar pekerjaan UMKM dalam bergerak bersama bantuan pemerintah umum. Jelas adalah pemeriksaan terkoordinasi untuk memberikan efek samping, realitas atau kesempatan dengan sengaja dan tepat, berkenaan dengan ciri-ciri penduduk atau wilayah yakin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Industri adalah tindakan financial yang memproses zat yang tidak dimurnikan, komponen yang tidak dimurnikan, produk setengah di bungkus serta barang dagangan jadi menjadi barang dagangandengan insentif lebih tinggi untuk pemanfaatannya, Perhitungan latihan perencanaan dan perancangan struktur modern. Pertemuan modern bagian utama dari tindakan modern, khususnya pertemuan modern hulu atau disebut juga gerombolan industry fundamental, industry hilir gerombolan tanpa henti industry kecil. Sedangkan cabang modern sangat penting untuk pertemuan modern yang memiliki kualitas umum yang serupa selama ini produksi miniature. Industry memiliki pemahaman secara kolektif perusahaan yang memproduksi barang dagangan yang homogeny, atau di sisi lain barang dagangan yang sangat dapat ditukar.

Sejauh pengembangan sumber daya yang umumnya akan berskala besar adalah latihan ekonomi yang menambah penghargaan dan dibagi secara luas menjadi dua bagian, khususnya industry pengiriman barang dagangan dan bisnis pembuatan administrasi. Bisnis modern memiliki dua implikasi, khususnya kepentingan umum sebagai aturan, bisnis dicirikan sebagai organisasi yang berjalan tugas-tugas di bidang pergerakan keuangan yang berkaitan dengan daerah opsional. Sedangkan yang berikut adalah mencari tahu pada prinsipnya ekonomi, dimana bisnis modern memiliki dua implikasi, khususnya kepentingan umum di mana bisnis dicirikan sebagai

bermacam-macam organisasi yang menghasilkan produk serupa di pasar tunggal. Industri itu juga di bagi menjadi tiga, yaitu industry esensial tertentu.

Organisasi wawasan fokus memesan ukuran sesuatu industri dilihat dari jumlah perwakilan yang di klaim. Untuk situasi ini area bisnis perakitan di bagi menjadi empat pertemuan industri dilihat dari tenaga kerja mutlak , khususnya :

- a. Industri yang sangat besar, memiliki tenaga kerja dari 100 orang
- b. Industri sedang, memiliki angkatan kerja antara 20-99 orang
- c. Industri kecil, memiliki tenaga kerja antara 5-19 orang
- d. Industri rumah tangga, memiliki tenaga kerja antara 1-4 orang

Lagi pula, dalam hipotesis ekonomi makro, itulah arti bisnis organisasi yang memproduksi barang dagangan serupa atau lagi saling menggantikan. Makna UMKM diatur dalam regulasi negara Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 Demonstrasi, diungkapkan bahwa usaha miniature adalah usaha bermanfaat yang dimiliki oleh seseorang atau substansi bisnis individual yang memiliki aturan bisnis miniature seperti yang diamati diarahkan dalam demonstrasi. Sementara itu, bisnis miniature adalah bisnis moneter yang bermanfaat latihan mandiri yang diselesaikan oleh orang atau badan usaha tentu saja bukan organisasi pelengkap atau cabang yang diklaim, dikendalikan, atau menjadi bagian baik secara langsung atau dengan implikasi.

Pasal 6 undang-undang tersebut menentukan bahwa tanah dan bangunan, hasil penjualan tahunan, dan nilai aset tidak termasuk dalam criteria penetapan UMKM. Berdasarkan standart baerikut:

- a. Usaha miniature adalah unit khusus yang memiliki sumber daya paling banyak Rp.50 juta area pembatas dan struktur tempat usaha dengan hasil penawaran tahunan paling ekstrim Rp.300 juta
- b. Usaha mandiri dengan nilai sumber daya lebih dari Rp.50 juta hingga paling banyak satu ton Rp.500 juta area pembatas dan bangunan untuk tempat usaha memiliki konsekuensi transaksi tahunan lebih dari Rp.300 juta sampai dengan paling ekstrim Rp.2.500.000,00
- c. Organisasi menengah adalah organisasi dengan total aset yang lebih tinggi mulai dari Rp.500 juta hingga Rp.100 miliar dari deal di atas Rp.2,5 miliar setiap tahun sampai dengan Rp.50 miliar

Penguatan Usaha Kecil Menengah (UMKM) sangat penting signifikan dan vital dalam mengharapkan perekonomian ke depan khususnya dalam membentengi desain ekonomi masyarakat. Ada keadaan darurat ekonomi public yang sedang berlangsung sangat mempengaruhi ketergantungan efek publik, keuangan dan politik yang mempengaruhi pelaksanaan organisasi besar yang memburuk, sementara itu UKM dan koperasi cukup siap untuk mengikuti latihan bisnisnya.

## **2. Klasifikasi Usaha Mikro**

Dari sudut pandang kemajuannya, miniatur, usaha swasta dan sedang (UMKM) adalah kumpulan bisnis terbesar. Selain dari pada itu, pertemuan ini terbukti tahan terhadap jangkauan yang luas jenis guncangan ekonomi Krisis. Jadi penting untuk dibentengi pertemuan bisnis miniatur swasta dan sedang termasuk banyak pertemuan. Yang menyertai adalah pengelompokan Usaha Swasta dan sedang (UMKM):

- a. Latihan kerja, adalah usaha miniatur, kecil dan menengah (UMKM) yang dimanfaatkan sebagai posisi terbuka untuk dicari sumber daya, yang lebih sering disebut area kasual. Model pedagang jalanan.
- b. Usaha Miniatur, adalah Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki kualitas pengerjaan namun belum memiliki atribut usaha bisnis.
- c. Litte Unique Undertaking, adalah Usaha Kecil dan Miniatur Usaha Menengah (UMKM) yang saat ini memiliki jiwa kepeloporan dan siap untuk mengakui pekerjaan subkontrak dan komoditas.
- d. Ikhtiar cepat, adalah Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang saat ini memiliki jiwa kepeloporan dan akan melakukannya berubah menjadi bisnis utama (UB)

## **3. Kualitas Usaha Miniatur Bisnis Swasta**

Atribut Miniature Ventures perusahaan independem dan SDM yang sangat besar menjadi faktor pendukung bagaimanapun, peningkatan perusahaan independen ini harus diperhatikan berkali-kali hal-hal di samping kemajuan usaha kecil yang dimulai sendiri, misalnya peningkatan bisnis harus diikuti oleh administrasi besar dewan, pengaturan kebaikan membatasi kekecewaan, dominasi informasi akan menunjang tinggi pemeliharaan bisnis, menangani kerangka penciptaan

produktif dan menarik, serta varietas lengkap dan kemajuan mendapatkan pengaruh dari pesaing adalah tahap menuju kemajuan dalam menghadapi bisnis tersebut.

Sesuai Pandji Anoraga, hal itu masuk akal sebagai aturan umum, daerah tersebut usaha kecil, kecil dan menengah memiliki atribut yang menyertainya:

- a. Kerangka kerja dan organisasi akuntansi yang umumnya lugas cenderung tidak mematuhi pedoman organisasi akuntansi standar. Kadang-kadang buku-buku itu tidak luar biasa sehingga sulit untuk menilai pekerjaan bisnisnya.
- b. Tepi bisnis umumnya akan tipis mengingat persaingan yang ekstrim tinggi
- c. Modal terbatas
- d. Keterlibatan administratif dengan organisasi pengawas sangat dibatasi .
- e. Skala ekonomi sedikit berlebihan sehingga sulit untuk diharapkan siap untuk mengurangi biaya untuk mencapai tanda produktivitas jangka panjang.
- f. Kemampuan periklanan dan diskusi yang luar biasa serta peningkatan pasar terbatas.
- g. Kapasitas sumber aset dari pasar modal masih rendah, mengingat kendala dalam kerangka manajerial. Untuk memasukkan aset pasar modal, suatu organisasi harus mengikuti kerangka manajerial standart dan harus jelas.

Atribut yang digerakkan oleh organisasi miniature adalah kekurangan yang mungkin dapat menimbulkan beberapa masalah. Masalah ini menimbulkan berbagai masalah batin, terutama yang berhubungan dengan subsidi yang tampaknya sulit untuk didapat pengaturan yang jelas.

#### **4. Kekurangan dan Kualitas Usaha Miniatur Bisnis Swasta**

UMKM memiliki kualitas potensial yang menjadi pilarnya struktur alasan untuk pergantian peristiwa di masa depan :

- a. Pengaturan kerja untuk pekerjaan usaha kecil dalam mempertahankan tenaga pekerjaan ditentukan, dinilai atau diasimilasi hingga dengan setengah tenaga kerja yang dapat diakses
- b. Mata air bisnis lain untuk kehadiran usaha kecil dan menengah hingga saat ini terbukti memiliki pilihan untuk membantu pengembangan dan peningkatan pelaku bisnis baru.
- c. Memiliki bagian bisnis pasar yang luar biasa, lakukan para eksekutif lugas dan mudah beradaptasi untuk menampilkan perubahan.
- d. Menggunakan dieksekusi menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa perusahaan kecil dapat berdiri untuk tumbuh lebih jauh dan siap membina bidang terkait lainnya.

Meliputi aset biasa industri kecil umumnya menggunakan pemborosan atau hasil datang dari bisnis besar atau usaha yang berbeda.

- e. Bisa berkembang mungkin. Upaya pengajaran yang berbeda kekurangan, yang seringkali merupakan faktor penghambat tambahan dan masalah usaha skala penuh terdiri dari 2 variabel :
  - 1) Unsur interior, Variabel dalam merupakan persoalan yang patut dicontoh bagi UMKM yang termasuk:
    - a) Kapasitas SDM masih terbatas
    - b) Item menampilkan batasan untuk sebagian besar visioner bisnis industri kecil berfokus pada perspektif kreasi sambil menampilkan kemampuan yang cocok untuk mendapatkannya. Secara eksplisit dalam data pasar. Jadi umumnya itu hanya bekerja sama seperti jack of all trades.
    - c) Kecendrungan pembeli yang tidak percaya pada kualitas barang industry kecil.
  - 2) Faktor luar adalah isu-isu yang muncul dari pihak-pihak desainer dan manajer UMKM misalnya pengaturan yang diberikan tidak akurat pemeriksaan dan program itu menyeberang.

Dari kedua elemen tersebut terdapat lubang diantara variabel dalam dan luar, khususnya pada sisi keuangan, BUMN dan yayasan rekan-rekan yang lain siap dengan pengaturan kredit, namun UMKM mana yang diberikan, mengingat berbagai keadaan yang harus dipenuhi oleh UMKM. Di sisi lain, UMKM juga mengalami tantangan dalam mencari dan mencari tahu organisasi mana yang dapat membantu ketidakmampuan Namun, yang mereka miliki dan kondisi ini jelas masih bertahan berbagai upaya telah dilakukan untuk membuatnya lebih mudah bagi para pelakunya UMKM mendapatkan kredit.

Contoh yang sedang berlangsung adalah untuk setiap perusahaan/industri yang memiliki kemampuan serupa tidak memudahkan untuk terus berjalan mandiri, bsik itu perbankan, BUMN, Perkantoran, LSM, bisnis milik pribadi. Kemudian lagi, dengan adanya pembatasan, UMKM menjadi bantuan ekonomi berubah menjadi roda ekonomi realitas.

Seperti yang ditunjukkan oleh penelusuran oleh penelusuran Alfi Amalia, Wahyu Hidayat dan Agung kualitas dan kekurangan Budiatio dalam bisnis miniatur kecil media adalah sebagai berikut :

1) Kekuatan UKM

- a) barang dibuat.
- b) Hubungan yang baik antara pemilik dan klien dengan memberikan klien idealnya saat ini pertukaran terjadi atau memberikan item yang kualitas dan jaminan dengan asumsi item tersebut cacat pilihan pelanggan.

2) Kekurangan UKM

aa) Administrasi berantakan

Dengan pengembalian dari kesepakatan dan catatan perolehan bahan mentah. Tidak ada catatan dan file terkait selain itu adalah organisasi yang menyangkut dana, tidak pernah ada yang serupa ketika disimpan dalam ringkasan fiskal.

b) Saluran dispersi masih kurang mahir

Dalam mengapropriasi barang kepada pembeli kurang produktif karena sebenarnya menggunakan saluran langsung.

c) Kemajuan

Dalam melakukan kemajuan yang diselesaikan mengadakan pertunjukkan.

d) Modal

Modal ini adalah masalah yang sangat besar dilihat oleh UMKM, masalah permodalan masih dibatasi terlebih lagi, tidak cukup untuk mengembangkan bisnis.

e) SDM

Kesulitan menemukan tenaga kerja yang diharapkan dengan cara yang sama dengan kemampuan yang diharapkan dalam kualitas dan kekurangan bisnis miniatur kecil, sedang tidak bisa dipisahkan dari faktor dalam dan luar mempengaruhi kemajuan usaha miniatur, dimana kualitas barang akan tercipta dan sebagai administrasi dilakukan dan luar oleh bisnis dan hubungan yang layak dari pengusaha dan klien yang merupakan kekuatan untuk bisnis menengah terlibat dan kekurangan yang dilihat oleh UMKM tidak dapat dipisahkan dari modal terbatas, kemajuan staf yang kurang luas langkah kerja dan dispersi sirkulasi miring. Sifat dan kekurangan yang ada pada sebuah UMKM dapat di jauhi dengan berfokus pada apapun yang dapat menyebabkan itu dianut untuk melemahkan bisnis.

**5. Miniatur Usaha Kecil Menengah Berwawasan Islami**

Dalam Islam, usaha bisnis sudah tidak asing lagi dan nabi Muhammad adalah orang yang secara khusus mengarahkan bisnis perdagangan serupa menetapkan panduan untuk mengatakan kebenaran dalam menjalankan pekerjaan.

a) Pengertian Ikhtiar Miniatur menurut pandangan Islam

Dalam Islam melakukan pekerjaan atau melanjutkan pekerjaan adalah hal demikian jelas diperbolehkan. Hal ini cenderung diketahui bahwa Nabi Muhammad adalah pedagang atau pebisnis pertama. Selanjutnya kita bisa melihat ada sejumlah besar sahabat karib Nabi di masa lalu yang menjadi pebisnis yang sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Tuhan sebenarnya adalah untuk menjadi seorang pemimpin di bumi untuk menjaga kekayaan alam semesta.

Dalam perekonomian Islam, UMKM merupakan salah satu kegiatan dari pekerjaan manusia manusia untuk hidup dan ini berlaku untuk semua orang tanpa ada pemisahan pangkat, kedudukan, dan sosial individu.

Sesuai Islam, penyebaran barang dagangan juga membutuhkan kerja keras yang sangat membantu pertemuan yang terkait dengan bisnis dalam upaya tersebut, perampasan produk disarankan dalam Islam dan ditolak untuk mengumpulkan produk di mana dealer kemungkinan akan menyimpan barang dagangan adalah untuk memperluas biaya setelah produk menjadi tidak banyak hal ini akan merugikan pembeli dan jika produk tersebut sesuai dengan tepat, itu akan membawa banyak keuntungan bagi pertemuan yang dimaksud membutuhkannya.

Arah sosialisasi dalam ekonomi Islam harus diselesaikan secara efisien sah seperti yang ditunjukkan oleh standar syariah. Dalam menyebarkan item tersebut harus sesuai dengan tujuan agar semua pembeli dapat mengambil bagian dalam item tersebut. Selain itu, dalam sosialisasi, berbuat zalim juga tidak bisa ditoleransi melawan pesaing yang berbeda.

Standart lain dari siklus sirkulasi adalah mengatakan yang sebenarnya dalam melakukannya sirkulasi harus mengatakan yang sebenarnya, sah dari perspektif yang luas tidak berbohong, tidak curang, tidak mengada-ngada, tidak menggandakan dan tidak pernah melanggar komitmen. Kegiatan yang tidak dapat dipercaya adalah selain tindakan yang menipu jahat, jika dilakukan dalam bisnis juga membawa dampak yang merugikan pada keberadaan individu dan sehari-hari dari seorang spesialis keuangan itu sendiri. Jauh lebih jauh, mentalitas dan aktivitas seperti itu akan berdampak kehidupan publik secara luas.

b) Atribut Usaha Miniatur seperti yang ditunjukkan oleh Islamic Monetary Discernments

Menurut Wahono Satrio dalam Islam, metode telah diatur pergaulan antar manusia, hubungan mereka dengan Allah, standar permainan yang berhubungan dengan aturab (halal-haram) di setiap sudut hidup termasuk latihan bisnis, sehingga seorang muslim dapat terusmenerus mengikuti caranya berperilaku dan tidak jatuh ke dalam kesalahan. Mengikuti adalah sifat-sifat Miniatur Usaha yang diindikasikan dari sudut pandang masalah keuangan Islam:

1. Pengaruh bisnis miniatur bersifat sorgawi (nizhamun rabbaniyyun), mengingat dasar-dasar pengaturan tidak diletakkan oleh orang-orang, namun mengingat aturan masih di udara oleh Allah SWT sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an apalagi As-Sunnah.
2. Bisnis mini memiliki aspek kepercayaan atau confidence (iqtishadunaqdiyyun), dengan mempertimbangkan aspek keuangan Islam pada hakekatnya di distribusikan atau dikandung (sebagai artikulasi) dan pernyataan iman Islam (al-aqidah alislamiyyah) dimana tanggung jawab tanggung jawab akan diadakan dari kepercayaan yang dia berikan.
3. Sifat ta'abbudi (Thabi'abbudiyun). Mempertimbangkan bisnis Miniatur Islam adalah pengaturan aturan dalam cahaya ketuhanan (nizham rabbani).
4. Dikaitkan erat dengan etika (Murtabhun bil-alhlaq), Islam tidak pernah meramalkan kemungkinan bahwa ada partisi antara etika dan ekonomi, juga tidak pernah menempatkan pergantian peristiwa moneter yang mendalam jaminan Islam tanpa etika.
5. Fleksibel (al-murunah), al-murunah tergantung pada caranya baik al-Qur'an maupun al-hadits, keduanya dimanfaatkan sebagai aset keuangan.
6. Objektif (almaudhu'iyah). Islam membantu individu untuk melamar selanjutnya, bertindak tanpa perasaan dalam menyelesaikan latihan keuangan. Pergerakan masalah keuangan pada dasarnya adalah pelaksanaan perintah wajib dipuaskan oleh setiap penghibur uang tanpa mengorbankan jenisnya orientasi, warna kulit, identitas, agama/keyakinan dan lain-lain.
7. Akal (al-waqii'yyah). Pengukur moneter secara khusus pengukur bisnis tidak sama panjangnya dengan hipotesis dari satu sudut pandang yang berkoordinasi dengan berlatih di sisi lain.
8. Kelimpahan pada dasarnya mendapat tempat di sisi Allah SWT. Di standar ini mengandung harapan yang menjadi tanggung jawab individu kekayaan (al-amuwal) tidak langsung.
9. Memiliki kemampuan dalam mengawasi sumber daya (tarsyid istikhdamal-mal)

## 6. Umkm Menyoroti

Umkm tidak hanya berbeda dalam hal modal, omzet, dan jumlah bekerja. Perbedaan antara umkm dan bisnis besar juga bisa dipisahkan mengingat sifat-sifat yang terkandung dalam umkm itu sendiri. Menurut Saifuddin Sarief, ciri-ciri bisnis miniature adalah:

- 1) Namun belum melakukan administrasi/pencatatan keuangan, yang basic atau masih belum banyak yang bisa buat keseimbangan bisnis.
- 2) Pebisnis atau SDM memiliki intruksi normal yang sangat rendah, umumnya setingkat sekolah dasar, dan belum memiliki jiwa kepeloporan memuaskan.
- 3) ebagai aturan umum, tidak/ belum mengenal perbankan, tetapi lebih dari itu menyadari pemberi pinjaman predator atau agen.
- 4) Pada umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan lain yang sah, menghitung NPWP.
- 5) Pekerjaan atau perwakilan pada umumnya lebih sedikit dari 4 individu. Individu dari bantuan tertentu umumnya diskalakan miniature.
- 6) perputaran bisnis sebagian besar cepat, siap untuk mempertahankan aset yang sangat besar agak besar dalam keadaan darurat moneter latihan bisnis tetap ada berjalan, bahkan siap berkembang karena biaya eksekutif cukup rendah
- 7) Pada umumnya, visioner bisnis miniature gigih, dasar, terlebih lagi, dapatkan petunjuk arah.

Ciri-ciri Usaha Kecil:

- a) Sebagaimana aturan umum, sebelumnya melakukan akuntansi/Organisasi Keuangan. Meskipun masih lugas Meski masih sederhana, pendanaan organisasi sudah dimulai terisolasi dari dana keluarga dan telah membuat keseimbangan bisnis.
- b) SDM dikembangkan lebih lanjut dengan instruksi sekolah menengah yang khas dan sampai sekarang memiliki pengalaman bisnis.
- c) Sebagai aturan, saat ini memiliki kebutuhan bisnis dan legitimasi lainnya termasuk NPWP.
- d) Sebagian besar terkait dengan perbankan, tetapi pengaturan bisnis, studi pencapaian, dan rekomendasi kredit ke bank jadi mereka masih sangat membutuhkan administrasi teman.

Ciri-ciri Usaha Menengah

- a) Sebagai aturan umum, memiliki administrasi dan asosiasi yang lebih besar memang, lebih terkoordinasi, lebih banyak lagi, saat ini dengan pembagian tugas antara kantor uang, pajangan, dan kreasi.
- b) Telah melakukan administrasi keuangan dengan melaksanakan kerangka tersebut pembukuan secara konsisten untuk bekerja dengan meninjau dan penilaian atau investigasi, termasuk yang diarahkan oleh bank.
- c) Telah membuat rencana permainan atau mengawasi dan menjadi bagian asosiasi kerja.
- d) Sampai sekarang memiliki setiap kebutuhan yang sah
- e) Tingkat rata-rata pendidikan cukup rendah
- f) Jangan mendekati perbankan tetapi beberapa sudah ada akses non bank
- g) Tidak memiliki izin usaha atau keperluan legalitas

## **7. Standard an Sasaran Usaha Kecil dan Menengah**

Sesuai pasal 2 dan 3 peraturan No. 20 tahun 2008 untuk, merujuk pada usaha miniature, kecil dan menengah itu dalam terang:

- a. Keluarga
- b. Mayoritas moneter mengatur pemerintah
- c. Harmoni
- d. Produktivitas seimbang
- e. Layak
- f. Berwawasan Lingkungan
- g. Kebebasan
- h. Keseimbangan kemajuan, dan
- i. Solidaritas moneter publik

Alasan untuk usaha miniature, kecil dan menengah adalah untuk mengembangkan dan mengembangkan usahanya untuk menghimpun perekonomian masyarakat mengingat sistem aturan mayoritas moneter sederhana.

## **8. Premis Yang Sah Dari Sudut Pandang Syariah.**

Pemahaman tentang ciptaan dalam Islam memiliki arti penting sebagai sebuah struktur pengerahan tenaga dan kemajuan mata air variabel yang diizinkan untuk mendapatkan manfaat

atau keuntungan dari penciptaan selesai dengan titik bantuan pemerintah public, dukungan kehadiran dan tingkat derajat manusia. Ada yang mengatakan bahwa penciptaan adalah pengerahan tenaga. Mendorong aset normal menjadi lebih membantu untuk kebutuhan orang, atau upaya untuk mengambil keuntungan dari aset untuk menghasilkan keuntungan finansial. Banyak bait dan hadits yang bisa dimanfaatkan premis atau premis sah penciptaan, mengingat Al-Quran surah An-Nahl yang menjelaskan tentang :

“dan dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu;padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagi-bagi manfaat, dan sebahagiannya kamu makan”

Allah memberikan hadiah kepada pekerjaannya dengan menjadikan hewan peliharaan untuk mereka, yaitu unta, sapi, dan kambing karena masalah ini telah diatur menjadi delapan di dalamnya surat An-anam serta berbagai manfaat yang tak henti-hentinya terkandung di dalamnya hewan peliharaan seperti bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing yang bisa dibuat tempat tidur dan pakaian, susu yang bisa anda minum, dan daging anak-anak mereka kamu makan, dan keindahan serta perhiasan yang ada pada sapi merah.

Bagian di atas masuk akal bahwa Allah telah menciptakan makhluk untuk dimanfaatkan oleh orang. Makhluk itu member daging, susu, dan lemak untuk tujuan keuangan, modern, dan perhiasan. Dan selanjutnya orang harus bertanggung jawab membesarkan dan membesarkan makhluk itu menguntungkan orang. Selain itu manusia harus menggunakan aset biasa yang telah dibuat oleh Tuhan sehingga dapat ditangani oleh manusia dan diperoleh karena sesuatu yang berharga bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Isu UMKM: “Sesuai isu Tulus T.H. Tambunan dilihat oleh organisasi UMKM multi-segi. Ada beberapa cara biasa lebih banyak masalah dalam dan luar. Dua masalah luar adalah sebagian besar usaha swasta yang dianggap paling signifikan adalah izin masuk terbatas ke bank dan liuk pasar yang ditimbulkan oleh strategi atau hukum tidak resmi yang tidak menguntungkan, sengaja atau tidak menyenangkan organisasi besar.

## **B. Konsep Kesejahteraan**

Bantuan pemerintah dalam gagasan dunia mutakhir adalah suatu syarat di mana seorang individu dapat mengatasi masalah penting dari dua persyaratan makanan, pakaian, air minum bersih dan kesempatan untuk melanjutkan sekolah dan memiliki pekerjaan tetap memadai untuk membantu kepuasan pribadi mereka sehingga mereka memiliki status. Administrasi sosial yang

menyampaikan kesejahteraan ekonomi yang serupa dengan rekan senegara lainnya. Menurut Lincoln Arsyad, bantuan moneter pemerintah merupakan cabang masalah keuangan yang memanfaatkan strategis ekonomi mikro untuk memutuskan pada saat yang sama produktivitas lokasi dari dampak ekonomi makro dan distribusi pembayaran terkait.

Pergerakan moneter adalah tindakan yang tidak dapat diisolasi pasar, secara fundamental tindakan moneter lebih meluas manfaat bagi penghibur moneter dari pasar. Jadi ini sangat menantang melacak ekonomi yang makmur, jika dilihat dari komponennya bidang usaha yang ada. Situasi ekonomi sangat serius untuk dicari manfaatnya adalah salah satu penghalang untuk mencapai kesuksesan, mengingat oposisi adalah sesuatu yang wajib dalam komponen pasar. Bantuan pemerintah merupakan titik estimasi untuk jaringan yang ada dalam kondisi sejahtera. Bantuan pemerintah dapat diartikan sebagai situasi kehidupan yang lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa segar kembali ceria ketika dia bahagia.

Todari Stephen t.nith, memahami pekerjaan itu selesai kesejahteraan material masyarakat yang umum dan mendalam hal ini dilakukan dengan berfokus pada 3 hal mendasar, yaitu:

1) Derajat kebutuhan dasar

Batasi pembangunan dan bahkan penyebaran kebutuhan seperti makanan, penginapan, kesejahteraan dan jaminan.

2) Derajat Kehidupan

Bekerja dengan harapan untuk kenyamanan sehari-hari, tingkat gaji, peningkatan pelatihan dan pengajaran yang lebih baik.

3) Tumbuh ekonomi ukuran orang dan negara

Secara khusus ada pilihan pekerjaan yang disukai masyarakat yang lebih baik untuk lebih mengembangkan bantuan pemerintah keluarga.

## **1. Tujuan Kesejahteraan**

Seperti dituturkan oleh Adi Fahrudin, tujuan bantuan pemerintah antara lain:

- a) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera, dalam arti mencapai prinsip hidup pokok
- b) Untuk mencapai perubahan besar terutama dengan daerah setempat dalam keadaan mereka saat ini, misalnya mencari aset meningkatkan dan mengembangkan cara hidup yang enak untuk mencapai bantuan pemerintah sosial harus memuaskan kebutuhan mendasar, misalnya makanan, pakaian, kesejahteraan, penutup, pakaian hubungan sosial yang menyatu dengan iklim untuk membantu mereka kegiatan sosial daerah untuk menumbuh

kembangkan potensi kehidupan persepsi aset yang bermanfaat untuk mendapatkan kepuasan kebutuhan masyarakat sehingga cara hidup individu dapat digerakkan.

## **2. Teori Kesejahteraan Menurut Islam**

Sebagaimana ditunjukkan oleh hipotesis AlGhazali, bantuan pemerintah dapat diuraikan sebagai berikut: Ilmu yang berkonsentrasi pada pekerjaan manusia untuk memuaskan kebutuhan (aliktisah) dengan tujuan akhir membawa dunia ke pintu masuk keuntungan bagi yang luar biasa.

Islam diikat dengan melihat bantuan pemerintah menyeluruh tentang hidup adalah:

- 1) Kemakmuran yang meliputi semua dan disesuaikan, menjadi kecukupan material tertentu yang ditegaskan oleh kepuasan persyaratan dunia lain dan menggabungkan secara individual dan sosial. Sosok manusia terdiri dari komponen fisik dan mental, karena kegembiraan harus disesuaikan di antara keduanya
- 2) Berkembang di duniadan yang luar biasa, dengan alasan bahwa orang tidak hanya tinggal di dalam dunia hanya hidup diluar besar juga. Kelimpahan material di planet ini berarti untuk mendapatkan kecukupan diluar biasa. Jika keadaan optimal ini tidak dapat dilakukan, makapada saat itu, bantuan pemerintah di alam semesta pasti lebih dominan, karena bersifat abadi dan lebih hidup nilainya kontras dengan kehidupan di luar.

Sukses dalam urusan keuangan Isalam, khususnya bantuan pemerintah pada umumnya kemakmuran materi serta kemakmuran yang mendalam, gagasan bantuan pemerintah yang ditunjukkan oleh masalah keuangan Islam tidak hanya sekedar perkiraan dari segi nilai uang saja, namun juga mengandung nilai-nilai kebajikan, kualitas yang mendalam serta ramah.

## **KESIMPULAN**

Mengingat efek samping dari eksplorasi yang mengarah percakapan tujuan yang menyertai yaitu:

- 1) UMKM memainkan peran penting untuk bantuan pemerintah masyarakat dan mengubah gaji individu, dimana pada awalnya individu tidak memiliki pekerjaan sehingga individu tidak lagi keluar mencari pekerjaan berbagai daerah, dengan pembayaran yang diperluas sehingga dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari makanan, kebutuhan yang berbeda seperti rumah, kesejahteraan keluarga, dan kebutuhan instruktif anak-anak mereka. Bisnis baru bagi

derah setempat serta lebih mengembangkan bantuan pemerintah bagi daerah setempat, bantuan pemerintah harus dilihat dari empat hal, yaitu gaji, penginapan, kesejahteraan dan pelatihan.

- 2) UMKM dalam mengembangkan lebih lanjut bantuan pemerintah dari segi keuangan Islam. Hal ini cenderung terlihat bahwa Islam telah mendesak orang untuk melakukannya kerja, dengan adanya UMKM posisi baru yang membantu individu dengan memuaskan kebutuhan hidup yang dapat mengusahakan bantuan pemerintah terhadap masyarakat, seperti yang telah dipahami dalam Islam bantuan pemerintah dalam perspektif Islam khususnya kepuasan pemanfaatan, kepuasan rasa aman dan harmonis, kepuasan tauhid, dengan hadirnya spesialis sawit ini di daerah setempat sebelumnya cobalah untuk tidak memiliki beberapa pekerjaan sehingga memiliki beberapa pekerjaan itu menambah gaji daerah setempat yang membantu daerah setempat masuk memenuhi kebutuhan pemanfaatan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiwarman A karim. *Ekonomi Makro Islam*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2012.
- Adnan Husadi Putra. “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”. *Jurnal Analisis Sosiologi*. VOL 5. No.2. Desember 2011.
- Alfi Amalia, Wahyu Hidayat, Agung Budiatmo. “Analisis Pengembangan Usaha Pada Usaha UMKM Batik Semarang Di Kota Semarang”. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Amirudin, Sodiq. “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”. *Jurnal Eluiqibrium*. Vol 3. No 2. Desember 2015.
- Anoraga, Panji. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. Yogyakarta: Dwi Chandra Wacana. 2010.
- Bachtiar, Rifai. “Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah” *Jurnal Sosio Humanniora*. Vol 3. No.4. September 2012.
- Husadi, Adnan Husadi Putra. “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”. *Jurnal Analisis Sosiologi*. VOL 5. No.2. Desember 2011.
- Ikhwan Abidin Basri. *Islam Dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press. 2005.

Johan, Beny. “Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pudas Kebudayaan Dan Olah raga Wayhalim Kota Bandar Lampung”. (Skripsi Program Ekonomi Universitas Lampung. 2016.

Resalawati, Ade. “Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia”. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2011.

Wahdino, Sastro. Ekonomi Makro Dan Mikro Islam. Jakarta : PT Dwi Chandra Wacan. 2001.

Rio F. Wilantara Dan Susilawati, Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM ( Bandung : PT Refika Aditama, 2016)